

RINGKASAN

Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Proses Produksi Pakan Ternak Konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan, Nur Intan Fatihah, Nim D41211313, Tahun 2024, 118 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan program yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam berbagai bidang. Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan magang ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi terkait penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak konsentrat di KPSP Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang agroindustri peternakan sapi perah. Koperasi ini tidak hanya berfokus pada pengolahan output peternakan berupa susu segar, namun juga dalam penyediaan input peternakan yakni pakan ternak. KPSP Setia Kawan memiliki sub divisi yang khusus mengolah pakan ternak konsentrat dalam jumlah besar yakni Pabrik Pengolahan Makanan Ternak (PMT).

Standard Operating Procedure (SOP) merupakan pedoman kerja yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti secara sistematis dalam setiap tahapan produksi. KPSP Setia Kawan telah memiliki SOP tertulis sehingga setiap prosedur kerja di pabrik dilakukan berdasarkan pedoman SOP tersebut. Penerapan SOP pada suatu perusahaan seringkali dihadapkan oleh berbagai permasalahan, permasalahan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya kerugian apabila tidak diatasi. Faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut yakni manusia, mesin, metode, lingkungan, serta material.

Berdasarkan hasil laporan magang menunjukkan bahwa penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses produksi pakan ternak di KPSP Setia

Kawan terdapat permasalahan utama yakni kualitas pakan ternak yang tidak konsisten. Kondisi tersebut terjadi karena beberapa faktor dari manusia yakni kurang diterapkannya penggunaan APD, sikap abai dan tidak disiplinnya karyawan, serta ketentuan berat pakan tidak diperhatikan. Faktor mesin yakni Kerusakan mesin tidak cepat ditangani, kurang diterapkannya pengecekan mesin kembali, jarum sering patah, dan umur pakai mesin yang terlalu tua. Faktor metode yakni penggunaan metode semi otomatis, kurang ketatnya pengendalian kualitas, SOP yang dibuat kurang jelas dan tidak tercetak di pabrik. Faktor lingkungan yakni ventilasi udara kurang mendukung dan tata letak atau layout pabrik tidak efisien.

Solusi yang dapat diberikan berdasarkan pemetaan diagram *fishbone* adalah pengawasan terhadap penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga karyawan dapat menjadi lebih disiplin menjalankan SOP tersebut. Pihak manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan perlu adanya tindakan cepat dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi. Selain itu, tindakan tegas juga diperlukan agar karyawan lebih disiplin menjalankan SOP yang ada .

Kata Kunci : *Standard Operating Procedure* (SOP), Pakan Ternak, Diagram *Fishbone*

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)